ZIARAH TO ZARAH FOR ZIRAH

ERDIN HERDIANTO

@erdinherdianto

BIANQA

RINDU TAK BERTUAN

RUANG//[RU.ANG]

SEGALA HAL YANG HAL YANG ADA DI ALAM SEMESTA INI MEMILIKI RUANGNYA MASING-MASING. RUANG WAKTU, RUANG LINGKUP, RUANG KELAS, RUANG TIDUR, RUANG DO'A, RUANG BERAK, RUANG ANGKASA, RUANG PAMER, RUANG CINTA, APAPUN MEMILIKI RUANGNYA SENDIRI. DALAM HAL INI TERMASUK SENIMAN, MEMILIKI RUANGNYA SENDIRI, ATAU BAHKAN SUBJEK DAN OBJEK ESTETISNYA ME-RUANG.

KIRANYA TERLALU NAIF MEMANDANG BAHWA SETIAP SENIMAN MEMPUNYAI RUANG KEBEBASAN YANG SEBEBAS-BEBASNYA, SELALU ADA HAL-HAL YANG MENJADI BINARY OPOSITION ATAU KONTRA-PRODUKTIF BAGI KEBEBASANNYA. MAKA DARI ITU, ANTISTIK HADIR DAN TUMBUH SECARA ORGANIK LAYAKNYA BIJI ZARRAH SEBAGAI RUANG UNTUK BERSENANG-SENANG SAJA.

SEBAGAI MANUSIA DEWASA YANG KEHIDUPANNYA DIREPRESI OLEH DUNIA YANG SERBA KAPITALISTIK, JUGA TUNTUTAN KEHIDUPAN YANG SERBA MODERN--BAHKAN POST-MODERN, RUANG KEKANAK-KANAKAN BAGI MANUSIA DEWASA MENJADI TERKUBUR ATAU BAHKAN MATI.

SELAYAKNYA DORA, RAPUNZEL, NEMO, LUFFY, MOANA, RUSSEL, NARUTO, HINGGA INDIANA JONES YANG BERPETUALANG DALAM DUNINYA SENDIRI, ANTISTIKPUN AKAN MENGHADIRKAN SEBUAH PETUALANGAN YANG TAK KALAH MENYENANGKAN. BERZIARAH KE SETIAP RUANG KEKANAK-KANAKAN--ATAU RUANG-RUANG ABSURD-- YANG MUNGKIN PERNAH ATAU INGIN KALIAN RASAKAN.

MAKA, PERLU ADANYA PERSIAPAN UNTUK BERZIARAH KE RUANG-RUANG TERSEBUT. KALIAN MESTI MEMPERSIAPKAN ZIRAH ATAU PAKAIAN UNTUK BERPERANG, KARENA KALIAN AKAN BERHADAP-HADAPAN DENGAN HOMO HOMINI LUPUS KETIKA BERZIARAH NANTI.

SEBAGAI SEORANG KURATOR YANG SERINGKALI TERTIDUR KETIKA MENULIS TEKS KURATORIAL INI, JANGAN TERLALU HERAN MENGAPA TEKS INI SANGAT ACAK-ACAKAN. MUNGKIN ITU CIRI KHAS ANAK MUDA GENERASI NGANTUK; ‘TIDUR DIMANAPUN BERMIMPI DIMANAPUN’. SEBAGAI PENUTUP, KIRANYA BEGINI SAJA, ZZZ EXHIBITION MEMAKSAKAN HADIR DAN MENGHANTUI RUANG MIMPI-MIMPI ANAK MUDA YANG SERING NGANTUK!

MAVERICK BIO

NAMA ERDIN HERDIANTO ,LAHIR DI MAJALENGKA BERPROFESI SEBAGAI ILUSTRATOR DI SALAH SATU STUDIO BANDUNG DENGAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL.

DARK BIANQA

RINDU TAK BERTUAN

BIANQA

Seperti yang sering kita ketahui semua orang selalu punya mimpi dalam kehidupan yang fana ini terlepas dari semua peradaban dan pengkotak-kotakan generasi, kita lebih sering ngantuk dari pada bergerak untuk mewujudkannya sehingga ini yang membuat kita selalu overthinking! Selain mimpi yang uthopis, kita sering juga terjebak pada dunia material membuat semua harapanmu dikubur dalam-dalam pada keyakinan yang nihil, semakin kamu bekerja sebenarnya semin kamu mendekati mimpi atau sebenarnya jadi tidak terlalu banyak mimpi karena kurang tidur?

Diera yang semakin cepat ini dimana bekerja dituntut untuk kofergensi dan berkesenian harus kontemporer, berdampak pada psikologi kalian yang harus meladang dari pada menyumur atau fokus pada satu tujuan mimpi, dan kalian lebih memilih untuk begadang dari pada bertani atau menggali kubur untuk dapat tali pocong perawan.

Baik seniman dan apresiator (publik seni), keduanya akan terkena dampak hidup Zaman now atau kita mengenalnya dengan revolusi industri 5.0 ini mengakibat semuanya ingin ini itu dengan mudah lalu exitensi, validasi berujung teralis besi dengan vonis 20 tahun untuk para bajingan yang pernah mengguncangkan dada kami! Tapi sudahlah

Lalu mana mimpi mu? Mimpi mu Sekarang sudah sangat pragmatis, mana mimpimu yang dulu ingin berpetualang bagai Indiana jones, terus bermain bersama kucing yang bisa berbicara seperti Alice in wonderline, berptualang bersama monyet dan menghentikan para pencuri ditengah jalan layaknya Dora the Explorer atau mengarungi seluruh lautan dan menjadi raja bajak laut seperti Luffy diserial onpiece?

Ok dengan banyak keluh kesah yang kami lontarkan diatas, kami akan menyuruh kalian dan sedikit berbisik yang keras di telinga kalian, "BANGUN WOIIII" kami punya ZZZ EXHIBITION, mengatasi segala paradoks dimuka bumi, siapkanlah diri kalian dan mari BERPTUALANG bersama kami!!!